

ABSTRACT

Free Trade Agreement (FTA) has become a crucial element for the survival of a country. This thesis discusses the Mexican government's policy under Enrique Peña Nieto 's leadership to maintain FTA with the United States and Canada, NAFTA through renegotiation in order to prevent the United States from terminating the FTA. This paper aims to find out the background of the Mexican government's policy to choose renegotiation with the aim of maintaining NAFTA rather than terminating the FTA. Therefore, the author adopt the foreign policy concept and rational choice theory as the framework of thinking of this thesis. Based on the literature studies method used by the author, the data is obtained through books, journals, articles and electronic sources. The result of this research shows that the direction of President Enrique Peña Nieto 's policies which adopted the principles of democracy and economic liberalization has become the backgrounds of his policy of maintaining NAFTA. In addition, economic interest were the main factor of the Mexican government's policy to maintain NAFTA rather than terminate the FTA.

Keywords : *NAFTA, Mexico, Enrique Peña Nieto , Economic Interest.*

INTISARI

Kerja sama perdagangan telah menjadi hal yang penting bagi kelangsungan sebuah negara. Skripsi ini membahas kebijakan pemerintah Meksiko di bawah kepemimpinan Enrique Peña Nieto untuk mempertahankan kerja sama perdagangannya dengan Amerika Serikat dan Kanada, yaitu NAFTA melalui renegotiasi sebagai upaya untuk mencegah Amerika Serikat mengakhiri kerja sama tersebut. Tulisan ini bertujuan untuk mengetahui latar belakang dari sikap pemerintah Meksiko untuk memilih melakukan renegotiasi dengan tujuan mempertahankan NAFTA dibandingkan mengakhiri kerja sama tersebut. Oleh karena itu, penulis menggunakan konsep kebijakan luar negeri dan teori pilihan rasional sebagai landasan penulisan dalam skripsi ini. Penulis menggunakan studi kepustakaan di mana data di dalam penulisan ini diperoleh melalui buku, jurnal, artikel maupun sumber elektronik. Berdasarkan hasil analisa yang dilakukan, arah kebijakan presiden Enrique Peña Nieto yang mengadopsi prinsip demokrasi dan liberalisasi ekonomi menjadi salah satu latar belakang kebijakannya mempertahankan NAFTA. Selain itu, pertimbangan ekonomi menjadi faktor utama di balik tindakan pemerintah Meksiko untuk mempertahankan NAFTA dibandingkan mengakhiri kerja sama tersebut.

**Kata Kunci : NAFTA, Meksiko, Enrique Peña Nieto ,
Kepentingan Ekonomi.**